



www.muslimkecil.com

Perdagangan

Yang Tidak Akan Pernah Merugi

Naskah & Ilustrasi: Nida



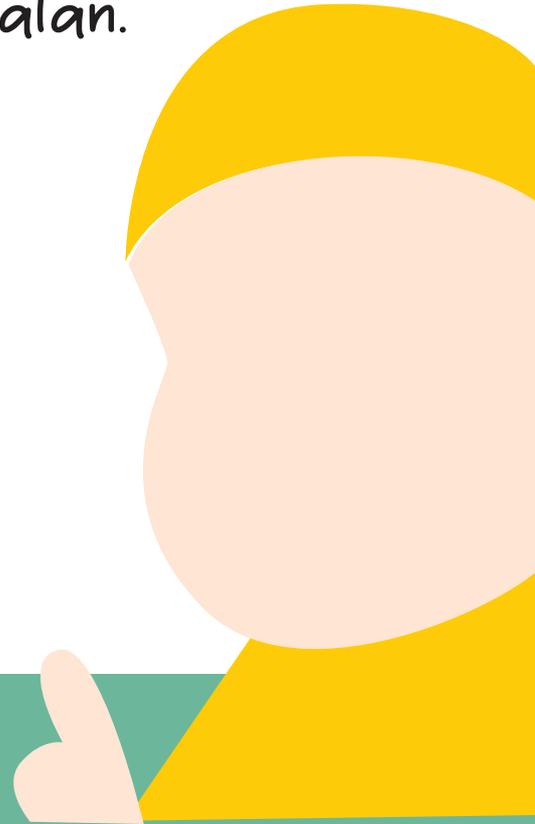


Suatu ketika, ada kiriman
banyak kardus ke rumahku.

Rupanya, kardus-kardus itu berisi makanan pokok.



Lalu ibu mengajak kami main jual-jualan.



Kadang ibu jadi penjualnya.



Kadang kakak yang jadi penjualnya.



Kadang aku yang jadi penjualnya, asiknya!



Beras sebungkus, mie-nya 5,
minyak ya, Pak!

Jangan lupa biskuit dan tehnya

Begitu ucap yang jadi pembeli.

Tak terasa, semua barang sudah habis terjual. Semuanya sudah dibungkus rapi di sudut ruangan. Lalu, aku bertanya pada ibu,

"Apakah barang-barang ini benar-benar akan dijual?"



Lalu ibu menjawab, "Kita akan berjual beli dengan Allah.
Perdagangan yang tidak akan pernah merugi"



إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ.
لِيُؤْفِقَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

“Sesungguhnya, orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (al-Qur'an), mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka, dengan diam-diam maupun terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugi. Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS. Faathir: 30).